

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu yang penting dalam kehidupan manusia. Dunia pendidikan pun dituntut untuk lebih memberikan kontribusi yang nyata dalam upaya meningkatkan kemajuan bangsa. Menurut Editia (2020) Pendidikan dapat berfungsi sebagai pertolongan yang diberikan pada anak oleh orang dewasa secara sengaja agar anak menjadi dewasa, dapat menumbuh kembangkan pengetahuan, meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia dengan memanfaatkan segala potensi yang dimilikinya tanpa harus tergantung kepada orang lain. Dengan adanya pendidikan, dapat membangun sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam meningkatkan dan memajukan kualitas suatu bangsa. Demikian halnya dengan Indonesia yang memiliki harapan besar terhadap pendidikan dasar dalam sekolah untuk perkembangan masa depan bangsa ini kedepannya, karena pendidikan adalah usaha yang terencana untuk meningkatkan suatu prestasi dan kemampuan siswa untuk kedepannya. Namun dalam kenyataannya pendidikan di Indonesia masih banyak menghadapi berbagai masalah diantaranya adalah rendahnya mutu pendidikan terutama pada pendidikan dasar. Untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan disekolah juga tergantung dari cara pembelajaran oleh guru.

Mengingat pentingnya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah maka sudah selayaknya guru meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru saat ini adalah mampu menginspirasi belajar dan kreatifitas peserta didik serta menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan kepada peserta didik

(Giantara, 2020). Hal tersebut terkait dengan permasalahan pembelajaran siswa, oleh karena itu diperlukan sosok guru yang memiliki kompetensi, kualifikasi, dan profesionalnya dalam mengajar yang baik untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi. Namun pada saat sekarang ini dalam pembelajaran masih banyak guru yang masih menggunakan dan mempertahankan model-model yang terdapat dalam buku tanpa mempertimbangkan kesesuaian dengan lingkungan belajar siswa. Pada umumnya masih banyak model yang digunakan oleh guru yang menyimpang dari kaidah-kaidahnya, dalam berbagai mata pelajaran khususnya pada pembelajaran IPAS. Sedangkan pembelajaran IPAS memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya didalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas yang sangat dibutuhkan bagi masa mendatang.

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh informasi bahwa Sd Swasta Letjen Jamin Ginting Berastagi yang menjadi permasalahan saat ini adalah dalam pembelajaran IPAS masih menekankan konsep. Pada konsep yang terdapat dalam buku dan kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang diterapkan guru masih belum optimal dan kurang termotivasinya siswa untuk belajar, siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal baik yang ada dalam buku dan yang diberikan oleh guru, pembelajaran yang berpusat pada guru membuat siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan permasalahan diatas, salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan menerapkan suatu model pembelajaran ke dalam kegiatan belajar-mengajar. Salah satunya model pembelajaran *Think Pair Share*, model *Think Pair Share* berupaya membantu meningkatkan keterampilan mempelajari materi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Joko Sulianto, Veryliana Purnamasari, Bayu Pebriarianto 2018 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Organ Tubuh Manusia dan Hewan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang telah menggunakan model *Think Pair Share* membuat siswa

lebih aktif dan meningkatkan hasil belajar siswa dibanding dengan model konvensional yang cenderung monoton dan berpusat pada guru.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dibutuhkan model pembelajaran Think Pair Share dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Atas dasar inilah maka tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan model yang mengaktifkan siswa dalam proses belajar-mengajar. Berdasarkan latar belakang maka penelitian merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Swasta Letjen Jamin Ginting Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi
2. Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran
3. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru
4. Guru jarang menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh *model Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dalam pokok bahasan Cerita Tentang Daerahku SD Swasta Letjen Jamin Ginting Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran IPAS pokok bahasan Cerita Tentang Daerahku Topik A Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu Kelas IV SD Swasta Letjen Jamin Ginting Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana gambaran hasil ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada Mata Pelajaran IPAS pokok bahasan Cerita Tentang Daerahku Topik A Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu Kelas IV SD Swasta Letjen Jamin Ginting Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan Model *Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPAS dalam pokok bahasan Cerita Tentang Daerahku Topik A Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu Kelas IV SD Swasta Letjen Jamin Ginting Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar dengan menggunakan model *Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPAS dalam pokok bahasan Cerita Tentang Daerahku Topik A Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu Kelas IV SD Swasta Letjen Jamin Ginting Berastagi.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPAS dalam pokok bahasan Cerita Tentang Daerahku Topik A Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu Kelas IV SD Swasta Letjen Jamin Ginting Berastagi.
3. Untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS dalam pokok

bahasan Cerita Tentang Daerahku Topik A Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu Kelas IV SD Swasta Letjen Jamin Ginting Berastagi.

1.6. Manfaat Penelitian

Dalam mengadakan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam menjawab masalah yang dihadapi di sekolah dalam mengajar mata pelajaran IPAS. Oleh sebab itu penulis secara rinci mengemukakan manfaat penelitian :

1. Manfaat Teoritis

Mendapatkan pengetahuan baru tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS pada pokok bahasan Cerita Tentang Daerahku Kelas IV. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan bagi peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, sebagai motivasi bagi siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan materi Cerita Tentang Daerahku
- b. Guru Manfaat bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi IPAS dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Think Pair Share*.
- c. Bagi Sekolah Manfaat bagi sekolah, memberikan pengetahuan umum tentang sumber belajar dari lingkungan alam sekitar khususnya pada pelajaran IPAS meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi Peneliti Manfaat bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk menjadi calon pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPAS di Sekolah Dasar, dan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lanjutan dalam merancang pembelajaran.